

**PENGARUH BEBAN TSUNAMI PADA GEDUNG BARU
DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

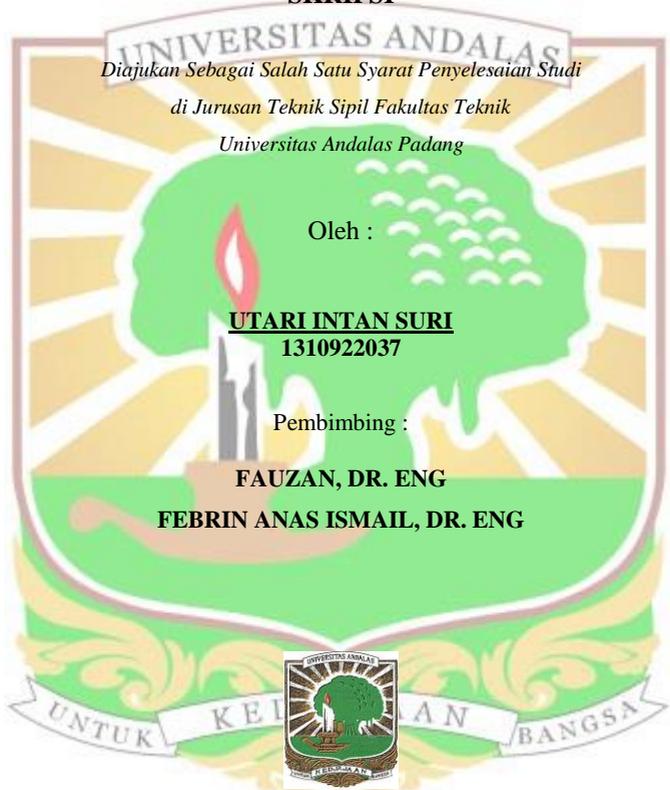
UNIVERSITAS ANDALAS
*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi
di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

UTARI INTAN SURI
1310922037

Pembimbing :

FAUZAN, DR. ENG
FEBRIN ANAS ISMAIL, DR. ENG



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Gedung DPRD Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu fasilitas negara yang dipergunakan untuk kegiatan kantor para anggota DPRD. Gedung yang berada di Jalan Khatib Sulaiman ini, memiliki kapasitas untuk 45 orang anggota dewan. Sementara jumlah anggota dewan kini kian bertambah, sehingga pembangunan gedung baru pun dilakukan oleh pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat.

Gedung DPRD baru dibangun tepat berada dibelakang gedung yang lama, yang terdiri dari 6 lantai dengan 1 lantai dak. Gedung ini juga diharapkan dapat menjadi tempat evakuasi vertikal bagi masyarakat sekitar. Namun menurut konsultan perencana dan hasil visual assesment, gedung ini didesain hanya kuat terhadap gempa saja. Sementara, Kota Padang merupakan salah satu daerah yang juga rawan terhadap bencana Tsunami. Apalagi gedung ini juga berlokasi di daerah zona merah rawan Tsunami. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat pengaruh beban Tsunami pada Gedung DPRD yang berada pada zona merah rawan Tsunami tersebut.

Gedung ini akan dianalisis dan dimodelkan menggunakan bantuan software ETABS v.9.7.1. Beban beban yang bekerja pada gedung mengacu pada SNI 1727:2013 dan PPIUG 1987 serta untuk pembebananan gempa mengacu pada SNI 1726:2012.Sementara untuk pembebanan Tsunami akan mengacu pada FEMA P-464 2012 Untuk perhitungan penulangan akan mengacu pada SNI 2847:2013

Kata kunci: Gempa, Tsunami, Shelter